



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN SCTV

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dilansir dari situs sctv.co.id (diakses pada 4 Desember 2019), Surya Citra Televisi (SCTV) berdiri sejak tahun 1990 bertempat di Jalan Darmo Permai, Surabaya. Pada awalnya, SCTV hanya televisi lokal yang menjangkau wilayah Gerbang Kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Setahun kemudian, pancaran SCTV meluas hingga pulau Bali dan sekitarnya. Pada tahun 1993, SCTV mulai melebarkan sayap ke seluruh Indonesia berbekal SK Menteri Penerangan No. 111/1992 SCTV.

Dari tahun 1998 hingga 1999, SCTV memindahkan pusat operasi siaran nasionalnya dari Surabaya ke ibu kota, Jakarta. Sering perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, SCTV melakukan konvergensi media dengan meluncurkan situs berita daring, liputan6.com dan liputanbola.com. Melalui situs berita tersebut, SCTV tidak hanya berhubungan dengan masyarakat Indonesia saja, melainkan juga meraih masyarakat seluruh dunia.

Dalam perkembangan berikutnya, SCTV mengembangkan potensi usahanya menuju konsep industri media baru. SCTV membuat program berita untuk mengabarkan peristiwa secara aktual, tajam, dan terpercaya sesuai slogan salah satu program berita Liputan 6 ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Program-program berita SCTV adalah Liputan 6 (Pagi, Siang, Petang Terkini, dan Malam), Buser (Buru Sergap), dan sebagainya.

SCTV telah mendapatkan berbagai prestasi, antara lain *Asian Television Awards* (2004 untuk program kemanusiaan Titian Kasih (Pijar),

1996 program berita anak-anak Krucil), Majalah *Far Eastern Economic Review* (tiga kali berturut-turut sebagai satu dari 200 perusahaan terkemuka di *Asia Pasific*), *Panasonic Awards* (untuk program berita, pembaca berita, dan program *current affair* pilihan pemirsa), dan sebagainya.

Kini, kantor pusat SCTV berlokasi di Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Selatan, tepatnya berada di lantai 9 SCTV Tower, Senayan City, Jakarta. Sebelumnya, kantor pusat SCTV berada di Jalan Gatot Subroto kavling 21, Jakarta yang kini ditempati oleh perusahaan di bawah naungan Indika Group. SCTV juga memiliki studio khusus di Jalan Raya Kebon Jeruk Nomor 66, Jakarta Barat dan Studio Emtex City di Jalan Daan Mogot 2 nomor 21, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

2.1.2 Visi dan Misi SCTV

2.1.2.1 Visi SCTV

Menjadi stasiun televisi unggulan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pencerdasan kehidupan bangsa.

2.1.2.2 Misi SCTV

Membangun SCTV sebagai jaringan stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia dengan:

1. Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif, dan berkualitas yang membangun bangsa
2. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik
3. Memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*

2.1.3 Logo SCTV

Gambar 2.1 Logo SCTV



Sumber: sctv.co.id

Logo SCTV merepresentasikan wujud matahari dalam bentuk bulat utuh. Matahari yang melambangkan SCTV selalu cerah, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif, serta menghibur dalam setiap programnya. Teks SCTV berkesan dinamis-modern, menyiratkan kemauan untuk terus berkembang sejalan dengan selera pemirsa dan kemajuan zaman. Teks SCTV yang berkesinambungan bermakna adanya ikatan yang kuat, baik di dalam lingkungan internal maupun eksternal SCTV.

Slogan SCTV adalah Satu untuk Semua diluncurkan sejak Januari 2005. Slogan ini mengartikan SCTV memiliki identitas sebagai stasiun televisi keluarga yang kian dewasa dan matang.

2.1.4 Liputan 6 SCTV

SCTV memproduksi program berita Liputan 6 pada tanggal 7 November 1994. Pada awalnya, Liputan 6 mengusung konsep *features* yang berfokus pada liputan investigasi serta aspirasi dari pejabat dan wakil rakyat. Kehadiran Liputan 6 Petang perdana dipancarkan pada 20 Mei 1996.

Saat itu, Liputan 6 tayang pada jam 18.30-19.00 WIB dan pertama kali dibawakan oleh presenter berita Riza Primadi. Pada 25 Agustus 1996, Liputan 6 Pagi perdana disiarkan, dan ditayangkan pada jam 05:30-07:00 WIB.

Mengawali tahun 1997, Liputan 6 Siang kemudian ditayangkan jam 11.30 WIB dan 12.00 WIB.

Kemudian pada 16 Februari 1998, penayangan Liputan 6 pagi diberhentikan sementara dikarenakan pengurangan jam tayang SCTV akibat dari krisis moneter. Liputan 6 Pagi kembali hadir pada 5 April 1998. Tanggal 3 Februari 2003, Liputan 6 Malam hadir dan ditayangkan pada jam 02:00-02:30 WIB.

Kemudian tanggal 30 Oktober 2017, Liputan 6 Petang dihentikan dan diganti menjadi Liputan 6 Petang Terkini. Mulai tanggal 1 Oktober 2019, Liputan 6 mengalami perubahan dengan meluncurkan logo baru, dan tampilan studio baru tetapi masih mengusung slogan lama, aktual tajam terpercaya.

Gambar 2.2 Perubahan Logo Liputan 6



Sumber : mediaformasi.com

Gambar 2.3 Studio Lama Liputan 6 Siang



Sumber: liputan6.com

Gambar 2.4 Studio Baru Liputan 6 Siang



Sumber : vidio.com

2.1.4.1 Segmen Khusus Liputan 6 Siang SCTV

a. Destinasi

Sesuai nama program, Destinasi menampilkan tempat-tempat wisata dalam negeri maupun luar negeri. Segmen dimulai dari berekreasi hingga ditutup sajian makanan.

b. Sosok

Sosok menampilkan kehidupan tokoh atau orang yang menginspirasi dalam kehidupan.

c. Pantang Menyerah

Kehidupan masyarakat Indonesia khususnya yang berkebutuhan secara ekonomi ditampilkan dalam segmen Pantang Menyerah.

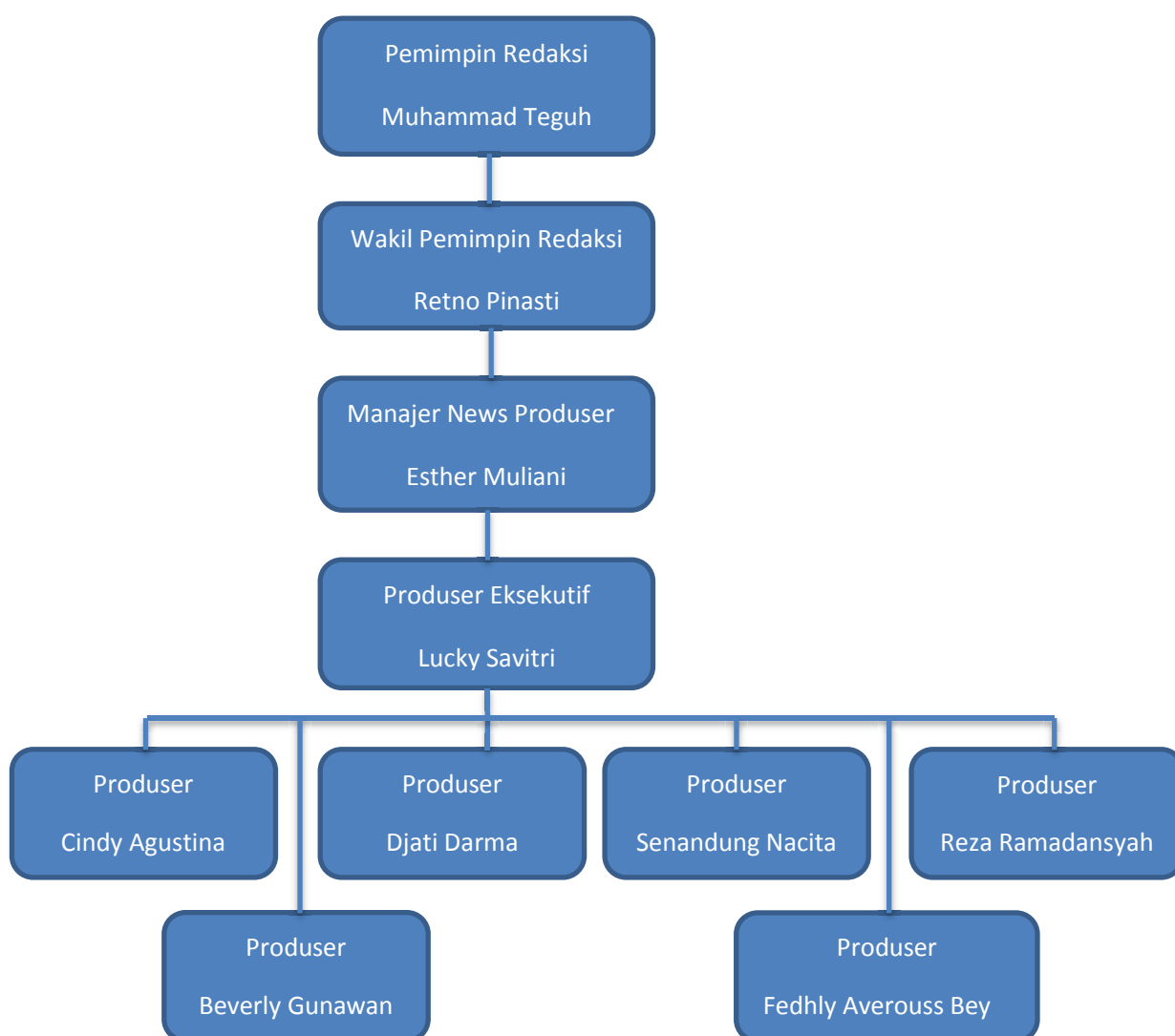
2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Program Liputan 6 Siang dan Terkini berada dalam divisi *news*. Terdapat tiga program Liputan 6 Terkini yang dibagi berdasarkan jam, yaitu siang jam 11.00 WIB (sebelum Liputan 6 Siang), siang jam 14.00 WIB (sesudah Liputan 6 Siang), dan 16.00 WIB (Petang Terkini). Liputan 6 Petang Terkini merupakan *news flash* atau berita kilat dengan format *voice over* (VO) karena berdurasi singkat sekitar 2-5 menit. Jam tayang Liputan 6 Terkini tidak menentu tergantung dengan koordinasi ruang kontrol tayangan.

Liputan 6 Siang dibagi dalam tiga segmen dengan durasi 30 menit. Fokus berita utama Liputan 6 Siang berada pada segmen satu dengan menyiarkan berita-berita hangat, dan *hard news*. Pada segmen dua biasanya hanya menyiarkan dua berita seperti video viral dari media sosial. Kemudian pada segmen tiga diisi dengan

Picture of the Day (POTD) maupun *soft news* lain. POTD merupakan potongan gambar disertai *caption* atau tulisan singkat yang menggambarkan potongan gambar tersebut. Syarat berita POTD adalah berita ringan untuk menutup jumpa Liputan 6 Siang. POTD biasanya diambil dari berita luar negeri (APTN) maupun dalam negeri.

Tabel 2.1 Struktur Organisasi Liputan 6 Siang dan Terkini



Sumber: dokumen Liputan 6 Siang

Berdasarkan tabel di atas, penulis berada dibawah naungan produser eksekutif Liputan 6 Siang dan Terkini, Lucky Savitri. Penulis juga berkoordinasi dan

bekerjasama dengan enam produser lainnya, yaitu Cindy Agustina, Djati Darma, Senandung Nacita, Reza Ramadansyah, Beverly Gunawan, dan Fedhly Averouss Bey.